

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang memadai akan dapat membuat manusia mempunyai kesempatan memperbaiki kehidupannya. Untuk mencapai itu semua maka kebijaksanaan pemerintah merupakan tombak utama dalam memperbaiki pendidikan itu sendiri. Salah satu kebijakan tersebut adalah pemerataan dan perluasan pendidikan agar seluruh rakyat Indonesia memperoleh pendidikan secara layak dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yaitu mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.

Berdasarkan fungsi tersebut, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya, berdasarkan fungsi Pendidikan Nasional di atas pembangunan pendidikan diarahkan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

Indonesia dan juga perluasan serta peningkatan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, pembangunan pendidikan nasional diarahkan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia melalui proses pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu dapat tercapai apabila komponen-komponennya terpenuhi sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi.

Komponen-komponen tersebut dapat dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas diantaranya jumlah gedung, jumlah kelas, jumlah sarana pendidikan lainnya, jumlah guru yang sesuai dengan kebutuhan, tenaga laboratorium, serta tenaga perpustakaan. Sedangkan dari segi kualitasnya, yaitu mengadakan pelatihan kepada guru bidang studi, memberikan beasiswa kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu komponen tersebut adalah penambahan atau pengurangan jumlah guru. Dalam hal ini, mutu tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh jumlah kesesuaian latar belakang pendidikan guru tersebut. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar, termasuk dalam penggunaan media belajar, sarana maupun perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan maka masalah kebutuhan guru dan kesesuaian latar belakang

pendidikan guru dengan bidang studi yang diajarkan perlu dikaji ulang oleh instansi terkait.

Masalah kebutuhan guru dan kesesuaian latar belakang pendidikan guru merupakan permasalahan pendidikan yang tidak hanya terjadi pada satu wilayah tertentu saja, namun terjadi pula di beberapa wilayah Indonesia. Salah satu wilayah tersebut adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Di kabupaten ini terdapat 24 SMAN, yang juga mengalami masalah sebaran, kebutuhan dan kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi. Berikut gambaran kondisi jumlah guru geografi di setiap SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013.

Tabel 1. Daftar Nama Sekolah, Jumlah Guru Geografi, Jumlah Kelas, dan Jumlah Siswa di Setiap SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2013.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru yang Mengajar Geografi	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	SMA N 1 Mesuji	1	3	56
2	SMA N 2 Mesuji	1	7	230
3	SMA N 1 Mesuji Makmur	1	8	330
4	SMA N 1 Mesuji Raya	1	5	185
5	SMA N 2 Mesuji Raya	1	4	110
6	SMA N 1 Lempuing	1	7	250
7	SMA N 1 Lempuing Jaya	1	9	351
8	SMA N 1 Pedamaran	1	7	250
9	SMA N 1 Pedamaran Timur	1	5	581
10	SMAN 1 Teluk Gelam	2	11	409
11	SMAN 1 Tanjung Lubuk	2	11	382
12	SMAN 1 Kayuagung	1	13	413
13	SMAN 2 Kayuagung	3	12	470
14	SMAN 3 Kayuagung	1	9	269
15	SMAN 4 Kayuagung	2	9	256
16	SMAN 1 SP Padang	1	10	369
17	SMAN 1 Pampangan	2	12	519
18	SMAN 1 Pangkalan Lampam	2	10	395
19	SMAN 1 Tulung Selapan	1	12	409
20	SMAN 1 Air Sugihan	1	8	330
21	SMAN 2 Air Sugihan	1	4	140
22	SMAN 1 Cengal	1	6	223
23	SMAN 1 Jejawi	2	10	357
24	SMAN 1 Sungai Menang	1	3	107
	Jumlah	32	195	7.391

(Sumber : Data hasil rekapitulasi, tahun 2013)

Berdasarkan tabel 1 tersebut terlihat bahwa jumlah guru geografi, jumlah siswa dan jumlah kelas, dan jumlah siswa masih kurang merata pada tiap SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini terbukti sebanyak 16 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1 orang guru per sekolah, 7 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 2 orang guru per sekolah, dan hanya 1 sekolah yang memiliki sebanyak 3 orang guru. Selain itu, dari tabel 2 dapat diketahui pula rasio antara guru dan kelas yaitu 1:6, artinya 1 orang guru geografi berbanding dengan 6 kelas sedangkan rasio antara guru dan murid berjumlah 1:238, berarti 1 orang guru geografi berbanding dengan 230 siswa. Kemudian rasio antara kelas dan siswa adalah 1:38, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 kelas geografi memiliki siswa berjumlah 38 siswa.

Permasalahan lain yang ditemukan di lapangan adalah adanya guru yang mengajar geografi yang memiliki latar belakang bukan S1 Pendidikan Geografi. Tidak hanya terjadi pada satu SMAN saja, hal ini terjadi juga di beberapa SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka, penulis tertarik untuk meneliti masalah sebaran, kebutuhan, dan latar belakang pendidikan guru geografi di setiap SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sebaran guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013?

2. Berapakah jumlah kebutuhan guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013?
3. Bagaimanakah kesesuaian guru geografi dengan latar belakang pendidikannya di SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sebaran guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan guru geografi yang dibutuhkan di SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013.
3. Untuk mengetahui kesesuaian guru geografi dengan latar belakang pendidikannya di SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, sehingga pemerataan guru geografi dapat dilaksanakan secara merata sesuai dengan kebutuhan tiap sekolah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pendidikan. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang akan meneliti masalah-masalah lain yang relevan.

3. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

E. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah kebutuhan, kesesuaian latar belakang pendidikan, dan sebaran guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru geografi di setiap SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah 24 SMAN di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Ruang lingkup waktu penelitian ini tahun 2013.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah geografi sosial.

Geografi sosial merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk penyebaran, pertumbuhan, perilaku, dan permasalahan manusia di permukaan bumi (Nursid Sumaatmadja, 1988:53). Dipilihnya geografi sosial sebagai ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini karena geografi sosial mengkaji tentang permasalahan manusia di permukaan bumi, salah satunya yakni permasalahan di bidang pendidikan. Masalah pendidikan dalam penelitian ini adalah sebaran, kebutuhan, dan kesesuaian latar belakang guru geografi di setiap SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2013.